



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, SEPTEMBER 2013

DEWI KURAESIN

HUBUNGAN KONDISI RUMAH (VENTILASI, PENCAHAYAAN DAN KEPADATAN HUNIAN RUMAH) DAN KEJADIAN TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOPO KABUPATEN SERANG TAHUN 2013.

6 BAB, 76 Halaman, 23 Tabel, 13 Gambar.

ABSTRAK

TB Paru merupakan masalah kesehatan masyarakat di dunia, Indonesia menempati urutan kelima di Dunia setelah India, Cina, Afrika Selatan dan Nigeria. Di wilayah kerja Puskesmas Kopo kejadian TB Paru masih cukup tinggi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012 dari 480 suspec TB terdapat 48 orang dinyatakan positif menderita TB paru dengan hasil pemeriksaan BTA (+). Dan di tahun 2013 Januari sampai dengan Juni dari 124 suspec yang diperiksa 23 orang diantaranya positif terkena TB paru. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya TB paru salah satunya adalah kondisi rumah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kondisi rumah (ventilasi, pencahayaan dan kepadatan hunian rumah) dan kejadian TB paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kopo Kabupaten Serang tahun 2013. Desain penelitian yang digunakan adalah *crosssectional*, dimana variabel dependen dan independen diteliti secara bersamaan, dengan jumlah responden 124 orang. Hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap 124 responden memiliki rumah dengan kondisi rumah : ventilasi rumah memenuhi syarat kesehatan 74,5 orang (59,7%), pencahayaan rumah tidak memenuhi syarat kesehatan 80 orang (64,5%) dan kepadatan hunian rumah tidak memenuhi syarat kesehatan 78 orang (62,9%). Dan setelah dilakukan uji statistik oleh penulis, didapatkan nilai P hitung $< 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan kondisi rumah (ventilasi, pencahayaan dan kepadatan hunian) dan kejadian TB paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kopo. Dengan demikian perlu adanya kewaspadaan dini terhadap kejadian TB paru di wilayah kerja Puskesmas Kopo.

Kepustakaan : 19 (2002 – 2012)